

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Terpuruknya perekonomian saat ini, tidak sedikit masyarakat yang mengalami penurunan dalam menjalankan usahanya, banyak pula yang memilih untuk menutup usaha mereka karena tidak mampu memenuhi biaya operasional ataupun kebutuhan untuk kehidupan sehari-hari.

Kebutuhan akan kredit mempunyai berbagai corak alasan dan latar belakang. Perorangan, perusahaan, negara atau bangsa di dunia ini mempunyai berbagai kepentingan dan alasan untuk berusaha dengan aneka jalan mendapatkan kredit. Sebaliknya otoritas pemerintah menghidupkan badan-badan dan lembaga-lembaga yang khusus diberi tugas dalam bidang penyaluran pemberian kredit, sehingga penduduk atau rakyat mendapatkan kesempatan untuk ditolong oleh sumber-sumber kredit secara legal. (Bambang Catur PS, 2014).

Dunia perbankan di Indonesia memasuki masa persaingan yang sangat kompetitif dan dinamis, hal ini disebabkan banyaknya bank yang beroperasi di Indonesia. Bank-bank yang mampu bertahan melewati masa krisis moneter maupun bank-bank yang baru beroperasi mulai berlomba-lomba untuk memberikan layanan yang terbaik kepada nasabahnya melalui berbagai macam produk perbankan seperti produk dana, produk pinjaman atau produk jasa lainnya (Rima Ayu Anggraini, 2015).

Meningkatnya kebutuhan masyarakat membuat masyarakat mencari jalan alternatif untuk dapat meneruskan suatu kehidupan dengan cara mengajukan suatu kredit pada Bank. Maraknya pembiayaan kredit di Indonesia, tidak sedikit masyarakat yang lebih memilih untuk mengajukan kredit pada Bank Perkreditan Rakyat, karena dalam pelaksanaannya lebih mudah, dan prosesnya lebih cepat.

Bank Perkreditan Rakyat atau disingkat BPR, adalah lembaga keuangan yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/bentuk lain yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit atau dalam bentuk dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat yang melaksanakan kegiatan usahanya melalui prinsip konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan. (Ali, 2013: 3).

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) BPR Kota Bandung merupakan salah satu BPR yang dimiliki oleh pemerintah kota Bandung, yang memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat dalam berbagai bentuk. Salah satu pelayanan yang disalurkan bank tersebut adalah dalam bentuk pemberian fasilitas kredit.

Peningkatan pinjaman bank dapat menghasilkan keuntungan berupa bunga pinjaman yang diberikan kepada nasabah, dan juga meningkatkan jumlah piutang bank. Dengan bertambahnya jumlah kredit, maka kemungkinan kredit yang tidak kembali kepada pemberi kredit cukup tinggi, begitu pula kemungkinan terjerat kredit bermasalah atau terjadinya kredit macet akan tinggi pula apabila tidak dilakukannya penilaian kredit terhadap nasabah yang mengajukan suatu kredit.

Kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat akan menyebabkan bertambahnya jumlah nasabah atau debitur BPR, namun masih banyak masyarakat yang belum memahami risiko pengembalian kredit macet. Oleh karena itu, pemecahan masalah atau solusi tersebut diharapkan dapat mengatasi masalah kredit bermasalah yang dihadapi oleh bank dan nasabah umum. Dengan menerapkan solusi yang efektif bagi BPR, diharapkan akan membawa perekonomian Indonesia yang lebih baik.

Meskipun berbagai metode yang digunakan, masalah pembiayaan masih ada di lingkungan lembaga keuangan. Dalam proses penanggulangan risiko pinjaman, perlu dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pengembalian pembiayaan untuk menghindari pembiayaan yang tidak produktif dan mengganggu kelangsungan operasional bank. Apabila tidak dilakukan pengelolaan dan pengawasan yang baik, tentunya akan berdampak buruk pada Bank tersebut. Agar dapat memperkecil kemungkinan buruk tersebut Bank menerapkan Prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition dan Collateral*) untuk dijadikan suatu ukuran layak atau tidaknya debitur diberikan kredit.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kelancaran Pengembalian Kredit Mikro (Studi Kasus Pada Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung)”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi yaitu :

- 1) Meningkatnya minat masyarakat mengajukan kredit pada Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung, menyebabkan tingginya resiko kredit macet.
- 2) Menanggulangi resiko kemacetan diperlukan analisis dari beberapa faktor yang mempengaruhi pengembalian kredit.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengaruh Nilai Pinjaman terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit Mikro pada Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung?
- 2) Bagaimana pengaruh Jangka Waktu Pengembalian terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit Mikro pada Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung?
- 3) Bagaimana pengaruh Omzet Usaha terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit Mikro pada Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung?
- 4) Bagaimana pengaruh Nilai Pinjaman, Jangka Waktu Pengembalian dan Omzet Usaha terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit Mikro pada Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung?

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti bagaimana pengaruh nilai pinjaman, jangka waktu pengembalian dan omzet usaha terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit Mikro pada Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung dan sebagai bahan penyusunan skripsi untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Strata 1 jurusan akuntansi di Universitas Sangga Buana YPKP.

### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui pengaruh Nilai Pinjaman terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit Mikro pada Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh Jangka Waktu Pengembalian terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit Mikro pada Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh Omzet Usaha terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit Mikro pada Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh Nilai Pinjaman, Jangka Waktu Pengembalian dan Omzet Usaha terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit Mikro pada Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi akademisi yang ingin melakukan penelitian selanjutnya sebagai salah satu sumber informasi. Diharapkan penelitian ini juga memberikan manfaat bagi masyarakat pada umumnya dan dapat juga dijadikan sebagai bahan perbandingan serta bahan kepustakaan guna menambah pengetahuan mengenai dunia perbankan.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan tentang perbankan, dan mengenai apa saja yang menyebabkan lancar atau tidaknya pengembalian kredit oleh nasabah pada suatu bank serta diharapkan bisa memberikan masukan ataupun solusi lain bagi bank dalam menghadapi nasabah yang mengalami kemacetan kredit.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Manfaat praktis bagi peneliti, yaitu untuk lebih mengetahui mengenai kredit pada suatu bank dan apa saja yang menyebabkan lancar atau tidaknya pengembalian kredit oleh nasabah atau debitur pada suatu Bank. Manfaat praktis bagi bank, yaitu dengan penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam menyetujui kredit, dan bisa lebih berhati-hati dalam memilih nasabah agar tidak menyebabkan tingginya NPL kedepannya.

## 1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

### 1.6.1 Studi Empiris

Penelitian terdahulu atau studi empiris merupakan kumpulan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu dan mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pengembalian Kredit Mikro yang digunakan sebagai acuan adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Judul	Peneliti/ Tahun	Metode Analisis dan Alat Analisis	Hasil
1.	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengembalian Kredit Cinta Rakyat (Studi Kasus: Bank BJB Cabang Cibinong)	Nurlaila, 2018.	Metode penelitian yang digunakan menggunakan Analisis linier berganda. Variabel penelitian: 1. Variabel dependen: tingkat pengembalian pinjaman oleh debitur 2. Variabel independen: tingkat Pendidikan, pendapatan bersih rumah tangga, frekuensi pinjaman, jenis usaha, lama usaha, omzet usaha, jangka waktu pengembalian kredit dan	Faktor-faktor yang berpengaruh nyata adalah frekuensi pinjaman, pendapatan bersih rumah tangga, lama usaha, omzet usaha, jangka waktu pengembalian kredit dan agunan

			agunan	
2.	Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu Pengembalian, Dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS)	Kinasih, 2018	Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode regresi logistic dengan Teknik <i>purposive sampling</i> . Variabel penelitian: 1. Variabel dependen: Kelancaran pengembalian pembiayaan. 2. Variabel independen: jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian dan nilai jaminan.	Ketiga variabel berpengaruh secara simultan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan dari uji chi square. Sedangkan berdasarkan hasil dari uji parsial variabel jumlah pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan dari uji parsial, variabel jangka waktu pengembalian berpengaruh secara signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan, serta variabel nilai jaminan tidak berpengaruh secara nyata terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan
3.	Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Usaha, Karakteristik Kredit Terhadap Kemampuan Debitur Membayar Kredit Pada BPR Jatim Cabang Probolinggo	Dwi Yanti Arinta, Vol.02, No. 1	Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode regresi logistic dengan Teknik <i>probability sampling</i> . Variabel penelitian: 1. Variabel dependen: Kelancaran pengembalian pembiayaan.	Variabel pengalaman usaha dan omzet usaha berpengaruh terhadap kemampuan debitur dalam membayar kredit sedangkan karakteristik individu yaitu variabel jumlah tanggungan keluarga, tingkat

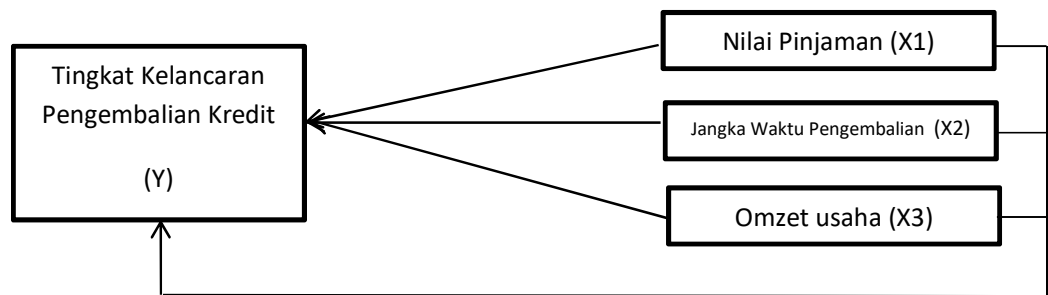


	(Studi Pada Nasabah UMKM Kota Probolinggo)		2. Variabel independen: jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian dan nilai jaminan	pendidikan, jangka waktu pengembalian, dan jumlah pinjaman (plafond) tidak berpengaruh terhadap kemampuan debitur dalam membayar kredit.
4.	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembalian pembiayaan Murabahah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada BRI Syariah KCP Jombang Ploso	Venny Kurniasari, 2020	Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode regresi logistic biner Variabel penelitian: - Variabel dependen: Kelancaran pengembalian pembiayaan. - Variabel independen: jumlah pembiayaan, pengalaman usaha, omset usaha dan tingkat pendidikan.	Variabel jumlah pembiayaan, pengalaman usaha dan omset usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pengembalian pembiayaan. Variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian pembiayaan.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kelancaran pengembalian kredit Mikro” tersebut dilakukan di Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung. Dalam penelitian ini data yang digunakan oleh penulis yaitu data sekunder yang diambil dari dokumen nasabah Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung yang telah diberikan kredit pada tahun 2015-2017.

## 1.6.2 Kerangka Konseptual

Terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi kelancaran pengembalian Kredit Mikro, yaitu nilai pinjaman ( $X_1$ ), jangka waktu pengembalian ( $X_2$ ) dan omzet usaha ( $X_3$ ) Kerangka teoritis dalam penelitian ini disajikan dalam gambar berikut :



Gambar 1.1

### Kerangka Konseptual

Nilai pinjaman adalah jumlah kredit yang diberikan oleh bank kepada debitur. Menurut Asih (2007), besarnya jumlah pinjaman yang diberikan kepada pengusaha kecil yang menjadi mitra binaan maka akan meningkatkan produktifitas usaha yang dijalankannya.

Jangka Waktu Pengembalian adalah suatu batasan kreditur dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang telah ditentukan oleh bank. Adapun menurut Mukhairah (2009) Jangka Waktu adalah :

**“Jangka waktu merupakan periode yang perlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh pihak bank. Jangka waktu bervariasi ada jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Jangka pendek merupakan jangka waktu pengembalian hingga 1 tahun, jangka menengah anatar 1- 3**

**tahun sedangkan jangka panjang merupakan jangka waktu pembayaran kembali lebih dari 3 tahun.”**

Menurut Samti (2011) Omzet usaha adalah :

**“Omzet usaha adalah rata-rata pendapatan debitur per bulan dan dapat juga ditambah dari penghasilan pasangan (join income) yang diperoleh dari pendapatan usahanya yang diukur dalam rupiah. Omzet usaha yang tinggi memacu seseorang untuk lebih giat lagi dalam mengembangkan usahanya. Omzet usaha pada penelitian ini dihitung bulanan.”**

### **1.6.3 Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2017:97) : Hipotesis dapat didefinisikan sebagai “Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah 48 dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada faktafakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun langkah-langkah dalam menguji hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ), pemilihan tes statistik dan perhitungannya, menetapkan tingkat signifikansi, dan penetapan kriteria pengujian”.

Berdasarkan tujuan penelitian, rumusan masalah yang diajukan, dan landasan teori yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Nilai Pinjaman berpengaruh signifikan terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit mikro

- H2 : Jangka Waktu Pengembalian berpengaruh signifikan terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit mikro
- H3 : Omzet Usaha berpengaruh signifikan terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit mikro
- H4 : Nilai Pinjaman, Jangka Waktu Pengembalian dan Omzet Usaha berpengaruh signifikan terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit mikro

## **1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di lingkungan Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung yang berlokasi di Jalan Naripan No.29 Kelurahan Braga Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan April 2021 sampai dengan selesai.